

## Konten Dakwah Habib Ja'far Al-Haddar di Media Sosial Tiktok

Hisny Fajrussalam<sup>1</sup>, Andini Nursyahbani<sup>2</sup>, Anis Khoirunnisa<sup>3</sup>,  
Nisrina Nurbaiti<sup>4</sup>, Novita Cahya Ningrum<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Universitas Pendidikan  
Indonesia

e-mail: [hfajrussalam@upi.edu](mailto:hfajrussalam@upi.edu)<sup>1</sup>, [andininursyahbani@upi.edu](mailto:andininursyahbani@upi.edu)<sup>2</sup>,  
[aniskhoirunnisa31@upi.edu](mailto:aniskhoirunnisa31@upi.edu)<sup>3</sup>, [nisrinanurbaiti@upi.edu](mailto:nisrinanurbaiti@upi.edu)<sup>4</sup>, [novitacahya@upi.edu](mailto:novitacahya@upi.edu)<sup>5</sup>

### Abstrak

Di era digital ini, teknologi sering digunakan dalam kehidupan manusia sehari-harinya, salah satunya adalah penggunaan media sosial. Dengan adanya media sosial, tidak sedikit menjadikan manusia jarang mengikuti kajian dan juga bersilaturahmi. Namun dengan adanya media sosial juga bisa menjadi ajang untuk mempertontonkan dakwah kepada manusia yang lebih sering bermain media sosial. Dakwah bisa bersumber dari al-qur'an dan hadist yang shahih yang menjadi acuan ajaran pokok agama islam. Seiring dengan berkembangnya zaman, manusia tentu mengikuti perkembangannya, sebagai generasi bangsa tentunya harus bisa memanfaatkan perkembangan zaman dan kemajuan digital ini untuk mensyiarkan ajaran agama islam, salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi digital seperti TikTok. Sebagai generasi umat islam, kita harus dapat meminimalisir dampak negatif dari TikTok dan memanfaatkan aplikasi TikTok sebagai sarana dakwah.

**Kata Kunci:** Dakwah, Media Sosial, TikTok

### Abstract

In this digital era, technology is often used in everyday human life, one of which is the use of social media. With the existence of social media, many people rarely take part in studies and stay in touch. But with social media, it can also be a place to show da'wah to people who use social media more often. Da'wah can be sourced from the authentic Qur'an and hadith which are the basic teachings of Islam. Along with the development of the times, humans certainly follow its development, as a nation's generation, of course, they must be able to take advantage of this development of the times and digital progress to broadcast Islamic religious teachings, one of which is by utilizing digital applications such as TikTok. As a generation of Muslims, we must be able to minimize the negative impact of TikTok and use the TikTok application as a means of preaching.

**Keywords:** *Dakwah, Social Media, TikTok*

### PENDAHULUAN

Teknologi adalah jaringan komputer yang memproses informasi menggunakan pemrosesan komputer seperti software, dan hardware. Teknologi merupakan rekayasa buatan manusia agar mendapatkan pengetahuan baru. Teknologi disebut juga sebagai komponen dalam mengolah data yang akan menghasilkan sebuah informasi. Teknologi dilahirkan agar dapat mempermudah kehidupan manusia. Teknologi merupakan sarana yang menyediakan kebutuhan manusia dalam bentuk digital. Teknologi terus berkembang dari masa ke masa. Hal tersebut berlangsung sejak revolusi digital yang menyebabkan perubahan teknologi mekanik menjadi teknologi digital. Kinerja teknologi digital terus meningkat. Teknologi digital merupakan teknologi yang lebih canggih dan efisien dalam pengoprasianya. Teknologi digital bertumbuh sangat pesat, hingga hal tersebut berdampak pada sistem teknologi diantaranya

membuat perkembangan internet yang semakin maju dan perkembangan ponsel yang semakin canggih. Teknologi digital dapat membuat kita menemukan informasi secara cepat serta tepat, selain itu kita hanya menggunakan ponsel saja kita dapat berkomunikasi dengan mudah.

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat pula perkembangan teknologi. Teknologi masa kini semakin canggih., karena teknologi sekarang dapat membantu pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Era digital merupakan masa yang berdampingan dengan teknologi. Era digital disebut juga sebagai perkembangan teknologi menggunakan digital ataupun teknologi yang serba canggih. Teknologi di era digital membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan. Era di gital lahir dengan kemunculan jejaring internet. Jejaring internet tersebut berupa media sosial. Media sosial sudah mempengaruhi kehidupan manusia masa kini. Salah satu contohnya sudah banyak media massa yang bentuknya juga beralih ke dalam media sosial. Hal tersebut dikarenakan era digital dapat memudahkan dalam menyampaikan sebuah informasi. Serta hal tersebut bisa tersampaikan secara cepat. Perkembangan teknologi digital melahirkan jejaring sosial yang berbasis web atau aplikasi. Salah satunya yaitu platform Tiktok, Tiktok merupakan platform yang menampilkan video pendek yang populer serta disukai pada masa ini atau disebut juga di kalangan millennial (Rofi,2018). Tiktok dibuat pada September tahun 2016 di pasar Cina. Pendiri Tiktok bernama Zhang Yiming. Platform Tiktok di Indonesia sangat berkembang pesat. Berdasarkan data statista pada Juli 2021, terdapat 22.2 juta pengguna Tiktok setiap bulannya.

Habib Husein Ja'far Al Hadar atau yang dikenal dengan Habib Jafar merupakan seorang pendakwah, penulis dan seorang filsuf di Indonesia yang lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988 (34 tahun). Habib Jafar merupakan lulusan Magister Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau merupakan seorang berdarah Madura serta memiliki garis keturunan dengan Nabi Muhammad SAW, dan merupakan anak dari Ja'far Al Hadar. Habib Jafar mulai merintis kariernya melalui dunia kepenulisan di media sosial sejak ia masih kuliah, ia membuat salah satu kanal di Youtube dengan judul "Jeda Nulis" yang mana menurutnya, kanal tersebut merupakan sarana dakwah selain melalui mimbar. Menurut Habib Jafar, berdakwah tidaklah hanya dilakukan di mimbar, tetapi bisa jadi dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti Youtube. Selain itu, Habib Jafar juga memiliki penampilan yang khas untuk berdakwah, yaitu menggunakan kaos, celana *jeans*, dan juga peci putih.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yakni suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Kriyantono, 2007). Menurut Moleong (2010) dengan menggunakan metode deskriptif berarti peneliti menganalisa data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari foto, video tape, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dokumentasi dari konten yang terdapat pada media sosial Tik Tok. Objek kajian difokuskan pada konten-konten dakwah Habib Husein Ja'far dari channel Tik Tok. Aspek-aspek yang diamati diantaranya adalah; kegiatan Habib Husein Ja'far hadar pada saat melakukan dakwah di channel Tik Tok; interaksi melalui komentar Habib Husein Ja'far dengan para jamaah online; respon dari berbagai pertanyaan di kolom komentar yang diajukan oleh pengikut media social Tik Toknya, yang berupa umpan balik dan respon tanggapan pemirsa yang kami amati pada kolom komentar di setiap konten dakwah Habib Husein Ja'far Hadar. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memperluas informasi dari berbagai sumber literasi yang digunakan sebagai referensi, diantaranya laporan penelitian dan jurnal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN Era Digital

Menurut Gary J. Anglin, teknologi merupakan implementasi dari ilmu-ilmu perilaku dan alam beserta dengan pengetahuan lain secara sistematis untuk memecahkan masalah yang terjadi pada kehidupan manusia. Dari pengertian teknologi menurut Gary J. Anglin, dapat kita simpulkan bahwasanya adanya teknologi sangatlah bermanfaat dalam kehidupan manusia, karena teknologi itu sendiri bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada manusia. Selain itu, teknologi juga memiliki manfaat lain, yaitu dapat membantu menyelesaikan pekerjaan manusia, dapat digunakan oleh setiap kalangan dan juga dapat menambah lapangan pekerjaan.

Di abad 21, kita semua telah berada pada era revolusi industri 4.0. Menurut Airlangga, revolusi industri 4.0 adalah suatu upaya perubahan yang dilakukan untuk menuju perbaikan dengan internet sebagai penopang utama dalam dunia industri. Era revolusi industri 4.0 dimulai sejak tahun 2011. Era digital adalah suatu era dimana dalam kegiatannya manusia menggunakan teknologi digital daripada memanfaatkan tenaga manusia. Teknologi yang digunakan pada era digital sudah otomatis dan lebih canggih daripada era sebelumnya. Oleh karena itu, manusia lebih memilih untuk menggunakan teknologi yang sudah otomatis dan canggih seperti pada era digital ini. Selain sudah otomatis dan canggih, teknologi yang digunakan juga praktis dan lebih menghemat tenaga manusia.

## DAKWAH

Secara etimologi dakwah berasal dari istilah kata **دَعَا** masdar bentuk menjadi **دَعَا** – **دَعَا** yaitu Arab bahasa kerja **دَعَا** yang berarti menyeru, memanggil, mengajar, menjamu (H. Mahmud Junus, 1973: 127). Kata dkwah berasal dari berbagai bentuk (fi'il dan isim), terulang dalam Al-Qur'an sebanyak 211 kali (Muhammad Fu'ad abdu albaqi, 1992: 326), yang menggambarkan bahwa dakwah sangat penting dan harus di lakukan oleh seluruh umat Islam, baik secara individu ataupun secara berkelompok, dengan terencana dan propesional sesuai dengan tujuan dakwah itu sendiri. Berikut rincian kata dakwah yang terulang dalam Al-Qur'an sebanyak 211 kali :

1. Dalam bentuk Isim Fa'il diulang 7 kali, yaitu dalam surat al-Baqarah: 186, Thaha :108, al-Ahzab : 46, al-Ahqaf. 31,32 dan al-Qamar: 6,7.
2. Dalam bentuk fi'il amar diulang sebanyak 32 kali, antara lain : surat al-baqarah :61, 68, 70, al-a'raf :134, dan an-nahl:125, al-hajj :67, al-qashash: 87 asy-syura : 15, ad-zukhruf :49 dan lain-lain.
3. Dalam bentuk fi'il mudhari' diulang sebanyak 112 kali, antara lain dalam surat al-baqarah :271, ali-imran :104, annisa'117 (dua kali ), al-an'am :52, 108, yunus 66, Hud :101, al-rad :14, an-nahl : 20, al-isra':67, Al-kahfi : 28, al-Hajj: 62, al-furqan :68, al-Qasash :41, al-ankabut :42 dan lain sebagainya
4. Dalam bentuk fi'il Madhi diulang 30 kali, antara lain dalam surat 186, ali-Imran: 38, al-Anfal: 24, Yunus: 12, al-Rum: 25, al-zumar 8,49, Fushilat: 33, ad-Dukhan: 22, al-Qamar: 10 dan lain-lain.
5. dalam bentuk Masdar 10 kali dan dalam AlQur'an, yaitu dalam surat alBaqarah: 186, Al-a'raf: 5, Yunus: 10, 89, al-Rad : 14, Ibrahim : 44, Al-Anbiya': 15, ar-Rum 25, al-Ghafir: 43.

Berdasarkan penelaahan terhadap ayat-ayat di atas, ternyata tidak semua kata dakwah berarti ajakan dan seruan, bahkan ada yang berarti doa dan permohonan. Namun dakwah juga bisa diartikan sebagai penjelas atau menerangkan, hal ini dapat kita lihat pada surah al-Baqarah ayat 256.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*

Ayat ini menjelaskan bahwa dakwah cukup dijelaskan atau menerangkan dan bagi pendengarnya tidak ada paksaan. Dari pengertian dakwah dalam ayat-ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah dalam ayat-ayat tersebut berarti membawa manusia kepada akhlak atau kondisi yang lebih baik. Dalam pengertian kata permohonan atau meminta kepada Allah, Allah berjanji akan mengabulkannya dengan syarat seseorang menaati segala perintah-Nya dan beriman kepada-Nya. Terdapat beberapa istilah tentang dakwah seperti penerangan, propaganda, pengajaran, penyiaran dan pendidikan. Penerangan memiliki tujuan tertentu. Penerangan lebih cenderung bersifat pasif, pasif artinya tidak membutuhkan reaksi yang nyata dari orang yang menerima dan mendengarkan penerangan itu. Oleh karena itu, penerangan merupakan suatu bagian dari dakwah. Propaganda berasal dari kata latin "propagare" yang berarti menyebarkan atau memperbanyak (Ya'qub, 1992: 18). Pengarang namanya Kimball Young dia berkata: "Masyarakat itu baik salah Kata" (Kata yang benar kemudian menjadi buruk atau salah). (Arifin, 1992: 18). Jadi propaganda tidak berguna secara pedagogis seperti dalam dakwah yang sangat faktual unggul. Mengapa, karena tidak ada upaya publik yang bertujuan untuk mengembangkan seseorang untuk berpikir secara benar atau Kritis dan tidak mengandung elemen yang dapat diaktifkan seseorang yang dapat menarik kesimpulan dari persamaan yang sama. Pengajaran dan pendidikan merupakan salah satu bagian alat dalam berdakwah (Omar, 1985: 1). Dalam pendidikan selain menekankan aspek kognitif dan psikomotorik juga lebih menekankan aspek afektif. Sedangkan dalam proses belajar mengajar lebih banyak ditekankan pada materinya yang bersifat pemindahan ilmu (knowledge transfer). Penyiaran merupakan salah satu bagian dari dakwah atau salah satu cara untuk menyampaikan dakwah. Akan tetapi, penyiaran juga dapat digunakan untuk menjelaskan yang sudah ada pokok-pokok persoalannya dan bisa pula digunakan untuk menyebarkan masalah-masalah pokok tanpa penjelasan. Istilah-istilah di atas pada hakekatnya adalah untuk mengajak seseorang, pada dasarnya, dakwah yang diinginkan wahyu adalah ajakan kepada al-khair dan menjauhi al-munkar yang sangat populer dengan istilah amar ma'ruf nahi mungkar. Jadi pada dasarnya, berdakwah Islam mengajak seluruh umat manusia untuk kembali ke jalan Allah SWT, untuk mewujudkan khaerah ummat yaitu masyarakat adil dan makmur dalam lindungan Allah SWT. Dari uraian di atas terlihat bahwa keberhasilan dakwah didefinisikan oleh beberapa elemen terkait dakwah itu sendiri, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Unsur-unsur dakwah adalah:

#### **Subjek dakwah**

Subjek dalam berdakwah adalah pelaku aktivitas dakwah yang disebut seorang da'i. Seorang pendakwah hendaknya mengikuti cara-cara yang telah dilewati oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun hampir mendekati kesuksesan seperti yang telah diraih oleh Rasulullah saw. oleh karena itu, M. Natsir mengatakan bahwa kepribadian dan akhlak seorang da'i merupakan penentu keberhasilan seorang da'i (Sasono, 1987: 52).

#### **Materi Dakwah**

Dalam materi dakwah tentunya tidak terlepas dari ajaran Islam itu sendiri, yaitu berlandaskan Al'quran dan hadis. Sebelum seorang dai menyebarkan ajaran islam hendaknya harus memiliki pengetahuan tentang materi yang berkaitan dengan dakwah. Materi dakwah harus selaras dengan kondisi masyarakat Islam sehingga tercapai sasaran yang telah ditentukan. Seorang da'i harus mampu memperlihatkan kehebatan ajaran Islam kepada masyarakat yang mudah dipahami dan dimengerti jangan sampai "nasi dibikin bubur" (Ya'qub, 1992: 30).

#### **Metode Dakwah**

Rasullah saw telah mencontohkan bagaimana cara berdakwah yang baik dan benar. Seperti yang telah dijelaskan oleh Allah swt. QS. Al-Nahl ayat 125 yang merupakan kerangka acuan bagi setiap da'i, baik dalam cara berpikir maupun dalam bersikap.

#### **Tujuan Dakwah**

Tujuan dakwah adalah untuk menyelamatkan umat manusia dari kehancuran dan untuk mewujudkan cita-cita ideal terutama pada masyarakat untuk menuju kesejahteraan dan kebahagiaan baik hidup di dunia maupun di akhirat yang diridai oleh Allah swt. (Ensiklopedi Islam, 1993: 280). Hal ini senada dengan apa yang dikatakan M. Natsir bahwa tujuan dakwah

adalah keridaan Allah yang memungkinkan tercapainya hidup yang bahagia yang terletak pada pertemuan Allah swt. (Luth, 1993: 30). Hal ini sesuai dengan firman QS. Ad-dzariat ayat 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah”.

### Media Sosial Dan Tiktok

Pada saat ini dunia mengalami perubahan globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, masih ada hal yang wajib dilihat seluruh umat islam, tujuannya untuk menggali lebih kemampuan bagaimana seharusnya rakyat muslim memanfaatkan dan menyikapi kemajuan ini. Untuk menunjang kehidupan sejahtera dan makmur lahir batin, umat muslim wajib sanggup menempatkan kenyataan ini menjadi pilihan satu-satunya untuk sanggup bersaing bersama umat lainnya. Kemampuan umat lain bisa tampil dipentas global bukan hanya mengandalkan sisi kuantitas semata anamun lebih cenderung menitikbertkan pada kualitas SDA (Sumber Daya Manusia) dan dominasi terhadap segala perangkat media yang dipercaya sanggup menguasai manusia melalui seperangkat informasi.

Media online merupakan salah satu media yang ada di web yang memungkinkan pengguna untuk memperkenalkan diri dan bergaul, berpartisipasi, berbagi, berbicara dengan orang yang berbeda, dan menyusun sekuritas sosial virtual (Hanafi, 2016) Menurut ChrisBrogan (2010:11) menandai media berbasis web sebagai berikut: “*Social media is a new set of communication and collaboration toolst hat enablemany types of interactions that were previously not available to the common person*” (Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan banyak jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk orang biasa). Media umum masih salah satu bagian komponen yang berdasarkan dalam media massa yang merupakan informasi primer tentang pemberitaan nasional mau pun internasional. Apapun caranya kegiatan dakwah saat ini mutuluk memakai media (chanel) dakwah, contohnya dalam chanel youtube, instagram, facebook, tiktok dan media umum lainnya yang bersifat langsung akan tetapi bisa diakses secara umum. Perkembangan dan kemajuan teknologi media massa ketika ini khususnya jaringan internet dapat dimanfaatkan menjadi media dakwah melalui akun-akun media umum langsung juga komunitas. Meskipun mengalami kemajuan inovatif, banyak media yang dapat digunakan masyarakat sebagai sarana korespondensi, seperti halnya media online, yang digabungkan untuk menawarkan pesan kepada banyak klien media berbasis web itu sendiri, khususnya sebagai berita berupa data, gambar yang berupa foto, dan antarmuka yaitu melalui video.

(Susilowati, 2018) mengatakan salah satu media yang viral berbasis web yang saat ini digunakan oleh pelajar adalah media online Tik Tok. Media online Tik Tok merupakan media publik, media ini merupakan media berbasis web yang dapat dilihat atau didengar. Tiktok adalah aplikasi atau jaringan sosial video dan musik yang berasal dari negara Tiongkok yang diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming, tiktok dapat diakses melauli platform iOS dan Android.Terlalu banyak pelanggan media online ini, khususnya mahasiswa. Siswa senang menggunakan media online tik tok ini karena media berbasis web ini dapat menyasar mereka ketika mereka kehabisan nafas. Dengan adanya media online Tik Tok ini sangat memberikan hiburan bagi para penggunanya, karena pengguna Tik Tok disuguhkan dengan video yang menarik, berbeda, dengan artikulasi melodi yang bermacam-macam. Banyak dikalangan masyarakat terutama kaum milenial yang masih menggunakan media online Tik Tok karena menurutnya media online Tik Tok ini benar-benar menarik perhatian dengan adanya rekaman-rekaman video yang ada dalam Tik Tok tersebut. Salah satu manfaat postif pengguna media online Tik Tok ini untuk sarana belajar yang interaktif, selain konten hiburan juga terdapat konten mengenai pendidikan dan wawasan.

Pada zaman ini kaum milenial banyak menggunakan Tik Tok sebagai media dakwah, melihat banyaknya pengguna Tik Tok para dai milenial memutuskan untuk menyebarkan ajaran islam melalui aplikasi yang sangat banyak diminati oleh kaum milenial,lantaran dalam dasarnya media dakwah yang dipakai para da'i selalu mengacu dalam siapa objek dakwah

yang akan dihadapi, akal budi subjek dakwah memakai media dakwah bisa menghipnotis berhasil tidaknya pelaksanaan dakwah islamiyah. Begitu pula sebaliknya, keahlian seseorang dai pada dakwah dan meramu materi dakwah menggunakan kesesuaian media yang dipakai bisa sebagai faktor penunjang keberhasilan dakwah itu sendiri. Jadi akan terdapat keterkaitan antara subjek dakwah menggunakan materi yg akan disampaikan pada proses dakwah seberapa bertenaga media umum karenanya sangat menghipnotis objek dakwah melalui media khususnya media umum. Karenanya akan sangat menghipnotis objek dakwah seberapa bertenaga media umum yang bisa dipakai dan sanggup membarui pola pikir dan perilaku objek dakwah itu sendiri.

### **Biografi Habib Jafar**

Habib Husein Ja'far Al Hadar atau yang dikenal dengan Habib Jafar merupakan seorang pendakwah, penulis dan seorang filsuf di Indonesia yang lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada tanggal 21 Juni 1988 (34 tahun). Habib Jafar merupakan lulusan Magister Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Beliau merupakan seorang berdarah Madura serta memiliki garis keturunan dengan Nabi Muhammad SAW, dan merupakan anak dari Ja'far Al Hadar. Habib Jafar mulai merintis kariernya melalui dunia kepenulisan di media sosial sejak ia masih kuliah, ia membuat salah satu kanal di Youtube dengan judul "Jeda Nulis" yang mana menurutnya, kanal tersebut merupakan sarana dakwah selain melalui mimbar. Menurut Habib Jafar, berdakwah tidaklah hanya dilakukan di mimbar, tetapi bisa jadi dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti Youtube. Selain itu, Habib Jafar juga memiliki penampilan yang khas untuk berdakwah, yaitu menggunakan kaos, celana *jeans*, dan juga peci putih. Habib Jafar merupakan lulusan dari Pondok Pesantren YAPI Bangil, di daerah Bangil, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta dengan menyandang gelar Sarjana Filsafat (S. Fil. I) jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, setelah itu beliau melanjutkan program Magister di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta dengan jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.

Habib Jafar merupakan seorang penulis di Indonesia. Ia pernah menulis di beberapa media nasional, seperti Jawa Pos, Kompas dan juga Tempo. Selain pernah menulis di beberapa media nasional, beliau juga telah menulis buku-bukunya sendiri yang berjudul *Menyegarkan Islam Kita*, *Anakku dibunuh Israel*, *Islam "Mahzab" Fadlullah*, dan *Tuhan Ada di Hatimu* yang mana merupakan buku yang paling populer dan diterbitkan oleh Noura Books. Habib Jafar menjadi pembicaraan dan terkenal dikalangan muslim milenial pada saat beliau mengisi konten acara dakwah pada bulan Ramadhan dan juga semakin sering muncul di platform digital, Youtube setelah berkolaborasi dengan Coki Pardede dan Tretan Muslim pada tahun 2020 dalam tajuk pemuda tersesat. Selain sering muncul pada platform Youtube, beliau juga pernah dan seringkali diundang oleh beberapa stasiun televisi untuk mengisi program dakwah, khususnya dibulan Ramadhan. Beberapa acara yang mengundang Habib Jafar sejak tahun 2021 antara lain, Hikmah Podcast (RTV, 2021), Kapsul Ramadhan (SEA Today, 2021), Amanah Islam (NET, 2021), Sahur Lebih Seger (Trans7, 2022), Kurma (Kuliah Ramadhan (Kompas TV, 2022), dan *Tonight Show Ramadhan* (NET, 2022).

### **Analisis Video Tiktok Habib Jafar**

Pada penelitian ini, digunakan sampel yaitu 3 buah video yang akan dianalisis mengenai keefektifan dakwah yang dilakukan oleh Habib Jafar di platform Tiktok. Akun Tiktok Habib Husein Jafar Al-Haddar dimulai pada tanggal 17 Desember 2020 dengan nama pengguna yaitu @huseinjafar. Isi konten akun Tiktok @huseinjafar pertama yaitu perkenalan diri untuk dakwah di media sosial Tiktok. Saat ini video pada akun Tiktok @huseinjafar berjumlah 426 video. Adapun beberapa diantaranya video yang kami analisis:

1. Dengan judul "Mengapa Tuhan tidak pernah menunjukkan diri-Nya" dalam video tersebut Habib Jafar membahas mengenai ketauhidan dalam Islam Tuhan disebut dengan Allah. Dalam Islam kami mempercayai bahwa Allah itu ada namun tidak berwujud hal tersebut tertera dalam Asy Syura ayat 11.

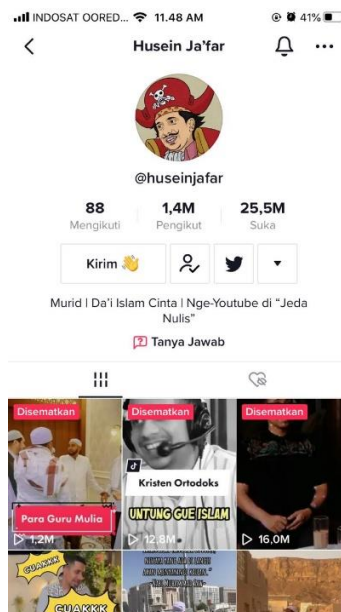
2. Dengan judul “Apa Itu Tasawuf” dalam video tersebut Habib Jafar membahas tentang tasawuf. Tasawuf membahas mengenai beribadah seolah-olah melihat Allah.
3. Dengan judul “nikah” dalam video tersebut Habib Jafar membahas nikah. Dalam Islam diajarkan mengenai bahwa nikah adalah sebagai fiqih (ibadah). Maka dari itu, karena pernikahan merupakan suatu ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah maka harus dilaksanakan dalam keadaan yang benar-benar siap.  
Adapun isi dari video yang kami analisis:

**Tabel 1. Analisis Audio dari Video Sampel**

No	Judul Video	Durasi Video	Audio
1.	Mengapa Tuhan tidak pernah menunjukkan diri-Nya?	59 detik	<p>Jika memang Tuhan itu ada, kenapa Tuhan tidak pernah menunjukkan diri-Nya? Sayyidina Ali mengatakan bahwasanya “bagaimana mungkin aku menyembah Tuhan yang tidak aku lihat”. Nasrudin Khoja (spiritualis muslim) pernah membawa perapian berkeliling di pasar pada siang hari, kemudian ada seseorang yang menegurnya sembari bertanya apa yang telah ia lakukan, dan ia Nasrudin Khoja berkata bahwasanya ia sedang mempraktekkan orang-orang yang bertanya dimana Tuhannya, yaitu seperti orang yang membawa senter di siang hari, maksudnya adalah Tuhan sudah nyata tetapi ia masih mencari dengan senter.</p> <p>Menurut Habib Jafar, menjelaskan Tuhan kepada orang yang tidak bertuhan sama saja seperti menjelaskan warna hitam kepada orang yang buta. Dalam surat Asy-Syura ayat 11 yang artinya “Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia” menjelaskan bahwasanya Tuhan tidak bisa disamakan dengan apapun, apakah seseorang mengetahui bagaimana warna hitam sedangkan ia telah buta sejak kecil? Tentu saja tidak karena ia tidak pernah melihat warna putih.</p>
2.	Apa sih Tasawuf?	1 Menit 29 Detik	<p>Ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan 3 ajaran Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yaitu islam, iman dan ihsan. Tasawuf adalah ketika seseorang beribadah dan merasa seolah-olah melihat Allah dan jika tidak, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat. Tasawuf merupakan suatu latihan menghadirkan hati disetiap amalan yang kita lakukan.</p> <p>Manusia memiliki 3 jalan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jalan lahiriah, yaitu dilakukan dengan ibadah</li> <li>2. Jalan akal, yaitu dilakukan dengan belajar</li> <li>3. Jalan hati, yaitu dilakukan dengan Tasawuf</li> </ol> <p>Ibadah yang dilakukan sebagai kewajiban, maka akan menjadi beban, tetapi ibadah yang dilakukan atas dasar hati yang tulus, maka akan menjadi candu bagi seorang muslim. Seorang muslim bukan hanya menjalankan syari’at, tetapi juga menjalankan tarekat. Apabila hanya menjalankan syari’at berarti hanya menjalankan shalat yang wajib 5 waktu, sedangkan nikmat Allah ada disetiap waktu kepada kita.</p>

No	Judul Video	Durasi Video	Audio
			Cara membuat shalat dan ibadah kita bisa sampai kepada rahmat-Nya Allah bukan hanya dengan menuntaskan kewajiban, melainkan perangkat utamanya melalui tasawuf.
3.	Nikah	1 Menit 29 Detik	Pernikahan memang bukan hal yang harus ditakutkan, tetapi tidak baik juga apalagi disepelekan. Pernikahan merupakan hal dan keputusan yang besar untuk memberikan kedamaian kepada seseorang. Oleh karena itu, menikah ataupun tidak itu kembali dengan bagaimana kondisi seseorang tersebut. Jangan sampai menikah atau tidak menikah karena faktor yang ada di luar diri seseorang tersebut, seperti orang tua, teman, dan lain sebagainya. Karena pada akhirnya kita menjadi tidak takut dan juga tidak menggebu-gebu untuk menikah jika kita memposisikan menikah sebagaimana Allah memposisikan pernikahan, yaitu merupakan perjanjian agung dengan Tuhan, bukan dengan KUA, mertua, orang tua atau pasangan sendiri pun, tetapi perjanjian dengan Allah. Dengan itu, kita tidak akan takut untuk menikah karena indahnya pernikahan akan menjadi sumber kebahagiaan bagi kita di dunia dan akhirat. Nabi berkata pada Ummu Salamah bahwasanya barangsiapa yang menemukan pasangan terbaik di dunia, pasangan yang menjaga agama dan akhlakunya dengan baik, maka ia akan menjadi jodoh di dunia dan juga di akhirat.

Dari beberapa video yang kami analisis, viewers paling banyak yaitu mengenai video “Mengapa Tuhan tidak pernah menunjukkan diri-Nya” dengan jumlah viewers 16,1 Juta. Karena video tersebut disematkan serta latar belakang Onad sebagai pembicara yang bukan beragama Islam dengan adanya konten tersebut Onad tergerak hatinya untuk mencoba masuk Islam.



1.1 Profil Akun TikTok @huseinjafar



Akun *@huseinjafar* memiliki bio Murid I Da'i Islam Cinta I Nge-Youtube di "Jeda Nulis". Pada profil akun ini memiliki 1,4 juta followers dan 25,5 juta total likes secara keseluruhan dengan unggahan video dakwah sebanyak 404 video yang diunggah, memiliki rata – rata viewers. Viewers serta ribuan, jutaan likes dan komentar yang memberikan dampak positive vibes serta pertanyaan- pertanyaan yang menggugah rasa ingin tahu apa yang telah disampaikan ceramah Habib Husein Ja'far Al-Haddar di dalam video konten.

### **Kekurangan dan Kelebihan Dakwah Habib Jafar di Platform Tiktok**

Tiktok merupakan salah satu platform yang saat ini diminati diberbagai kalangan. Tiktok memberikan kemudahan untuk memposting video-video yang beragam, diantaranya terdapat banyak video dakwah. Dakwah saat ini dapat mengikuti perkembangan teknologi. Metode ini sangat diminati karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Selain itu tiktok dapat mempermudah menyampaikan dakwah tanpa harus tatap muka. Tiktok membuat konen kreator dakwah menjadi beragam. Salah satu konten kreator dakwah yaitu Habib Jafar. Namun baik pelaksanaannya dakwah diplatform tiktok memiliki kekurangan dan kelebihan. Berdasarkan analisis video yang kelompok kami lakukan terdapat beberapa kekurangan dakwah Habib Jafar di Tiktok yaitu kurangnya durasi dakwah, yang membuat dakwah terputus-putus bahkan sampai berpart-part. Serta keterbatasan dalam diskusi tanya jawab antara penonton dan pendakwah. Selain itu, terkadang video tiktok yang ditayangkan tidak sampai tuntas dan terpotong-potong. Berikut beberapa bukti kekurangan dakwah Habib Jafar dari video yang kami analisis.

#### **Video 1: Mengapa Tuhan Tidak Pernah Menunjukkan Diri-Nya?**



LERRY

ini Vidio di yt kah? gua pen liat full ny namanya apa?

2022-2-15 Balas



9



Lihat 2 balasan

#### **Video 2: Apa Sih Tasawuf?**



Ahmad sujai

assalamualaikum, mau tanya?bib apakah sholat kita sah jika kita tidak mengerti apa yang kita baca.

mohon di jawab bib

2022-12-16 Balas



3



bernekelboy

apa hub. tasawuf dan filsafat bib 🙏

2022-12-19 Balas



1



Lihat 2 balasan

### Video 3: Nikah

-  **M Fajar Uddin**  
Assalamu alaikum bib tanya, kenapa ketika saya menikah sdah niat ibadah kepada Allah SWT, masih tetap gagal? apakah ini sdah takdir dari Allah SWT?  
2022-10-23 Balas  
-  **Galang Riezky**  
bib doain saya moga dapat pekerjaan sudah 1 tahun saya menganggur gagal terus melamar pekerjaan 😞  
2022-10-23 Balas  
-  **marita65409**  
bib adik saya orang rumahan GX kenal laki<sup>2</sup> apa nanti bisa dapat jodoh sedangkan umur sudah 26 th teman<sup>2</sup>nya sudah PD menikah aku kadang kasihan ?  
2022-10-23 Balas  1 

Selain kekurangan adapun kelebihan dakwah Habib Jafar di Tiktok memudahkan menyampaikan dakwah secara konkrit dengan memberikan kemudahan audio yang mudah untuk didengarkan. Serta menambah pengetahuan penonton dan pendengar akan hal-hal yang belum diketahui. Kelebihan lainnya yaitu fitur-fitur yang terdapat di tiktok memberikan kertertarikan bagi penonton dan pendengar. Dakwah Habib Jafar mengingatkan kembali atas ilmu-ilmu yang telah penonton pelajari sebelumnya. Berikut beberapa bukti kelebihan dakwah Habib Jafar dari video yang kami analisis:

### Video 1: Mengapa Tuhan Tidak Pernah Menunjukkan Diri-Nya?

-  **Yans4you**  
jawaban logika "oksigen tidak terlihat tetapi kau percaya bahwa oksigen ada"  
2022-1-22 Balas  75,5K   
Lihat 357 balasan 
-  **dewiayu19**  
paling sukaaaaa pembahasan habib sama onad, sangat cerah  
2022-1-22 Balas  4094   
Lihat 25 balasan 

### Video 2: Apa Sih Tasawuf?

-  **Umma Dina** 🌸  
belajar tasawuf lebih terasa membantu hidup  
lebih tenang 😊  
2-2 Balas  2 
-  **dionpicasa2**  
masyaallah 😊  
1-17 Balas  
-  **Lillah.A**  
Masya Allah Tabarokalloh 💕💕  
1-11 Balas  

### Video 3: Nikah

-  **Yusuf**  
setuju bib 😊  
2022-12-19 Balas  
-  **reevaldoc**  
habib mashaAllah hatur thankyou sangat  
menginspirasi  
2022-12-15 Balas  
-  **Saya\_Cowok**  
Alhamdulillah, nice bib, maturnuwun 🙏  
2022-12-16 Balas  6 
-  **Iq**  
seru nih klo bahas tasawuf  
2022-12-16 Balas  6 

### SIMPULAN

Di abad 21, kita semua telah berada pada era revolusi industri 4.0, yang dimana teknologi terus berkembang dari masa ke masa. Salah satu teknologi yang berkembang sangat cepat dan pesat ialah teknologi digital. Teknologi digital merupakan teknologi yang lebih canggih dan efisien dalam pengoperasiannya. Teknologi digital bertumbuh sangat pesat, hingga hal tersebut berdampak pada sistem teknologi diantaranya membuat perkembangan internet yang semakin maju dan perkembangan ponsel yang semakin canggih. Teknologi digital dapat membuat kita menemukan informasi secara cepat serta tepat, selain itu kita hanya menggunakan ponsel saja kita dapat berkomunikasi dengan mudah.

Perkembangan teknologi digital melahirkan jejaring sosial yang berbasis web atau aplikasi. Salah satunya yaitu platform Tiktok, Tiktok merupakan platform yang menampilkan video pendek yang populer serta disukai pada masa ini atau disebut juga di kalangan millennial (Rofi,2018). Tiktok bisa digunakan sebagai saran dakwah pada platform digital saat ini,

keberhasilan dakwah didefinisikan oleh beberapa elemen terkait dakwah itu sendiri, yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Unsur-unsur dakwah adalah subjek dakwah, materi dakwah, metode dakwah, dan tujuan dakwah.

Sudah cukup banyak ustadz atau ahlinya yang *men-share postingan-postingan* dakwahnya di media sosial tiktok, salah satunya yaitu Habib Husein Ja'far Al-Haddar. Habib Jafar menjadi pembicaraan dan terkenal dikalangan muslim milenial pada saat beliau mengisi konten acara dakwah pada bulan Ramadhan dan juga semakin sering muncul di platform digital, yaitu youtube dan TikTok. Postingan-postingan dakwah Habib Ja'far ini menyampaikan ilmu yang beberapa diantaranya adalah Ilmu fiqih, Tasawuf, dan Tauhid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahra, Muhammad. t. th. Al-Dakwah ila al-Islam. Dar al-Fiqry al-Araby, dan juga, Deddy Mulyana, Nuansa-Nuansa Komunikasi Masyarakat Kontemporer. Cet. I: Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999.
- Afra, P, R. (2022), Susanti, L, (2022), Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar melalui Youtube. (Skripsi). Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Aminudin. (2016). Konsep Dasar Dakwah. Jurnal Al-Muznir, 9(1), 35.
- Awaludin, P. Fania, M, S. (2021), Dinamika dakwah Islam di era modern *Journal: Jurnal Ilmu Dakwah* Volume 41 No 1 Ilmu Dakwah. Universitas Islam Negeri Walisongo
- Danuri. M, Suharnawi, 2017, Trend perkembangan teknologi, INFOKAM Nomor I Th. XIII/MARET/2017.
- Detix X, Dakwah Digital Sang Habib Muda.<https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/DakwahDigital-Sang-Habib-Muda/> diakses pada Maret 2023.
- Hikmawati, S. A. & Farida, L. (2021). Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang. Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2 (1).
- Husein Ja'far al Haddar, Tidak di Ka'bah, di Vatikan, atau di Tembok Ratapan, Tuhan Ada di Hatimu (Jakarta: Noura Book,2021), hlm. 205.
- Husein Ja'far. (2022) "Tuhan Ada? Kok gak kelihatan?" (TikTok). Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QASqFj/>
- Husein Ja'far. (2022) "Tuhan Ada? Kok gak kelihatan?" (TikTok). Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QASqFj/>
- Husein Ja'far. (2022) "Tuhan Ada? Kok gak kelihatan?" (TikTok). Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QASqFj/>
- Husein Ja'far. (2022) "Apasih Tasawuf?" (TikTok). Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QAL8nr/>
- Husein Ja'far. (2022) "Pernikahan?" (TikTok). Diakses dari <https://vt.tiktok.com/ZS8QAJDsY/>
- Kriyantono, Rachmat. (2007). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta, Kencana
- Lexy J., Moleong. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Najamuddin, 2008, hlm. 1 Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Natsir, M. 1977. Fighud Dakwah. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiah Indonesia.
- Pratama. (2022). "TikTok Diprediksi Jadi Medsos Terbesar Ketiga pada 2022". 84.
- Santosa, B.I , 2018, "Manusia 4.0 Digital Millennial Brains", Seminar diskusi panel, Hotel Diradja, Jakarta Selatan, Sabtu (7/4/2018).
- Supratman, H, Suhendi, H. (2022) Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Tiktok dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keberagamaan *Journal: Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI)* e-ISSN 2798-5369 |p-ISSN 2808-1293  
DOI : <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.748>

- Susanti, L. (2022), persepsi mahasiswa terhadap tiktok sebagai media dakwah Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang Menggunakan Aplikasi TikTok, (Skripsi). Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Zamzam Mustaffa, R. (2020). TikTok Sebagai Konstruksi Identitas pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Narasi*, 2(1), 62–63.